**ABSTRAK**

Perkembangan teknologi merupakan salah satu bukti kemajuan zaman. Teknologi yang berkembang bukan hanya banyak memberikan pengaruh kepada kehidupan manusia sehari-hari, tetapi perkembangan ini juga berpengaruh pada sistem penyelenggaraan pemerintahan yang dikenal dengan e-goverment. Salah satunya dengan meningkatkan disiplin kerja pegawai di sebuah organisasi pemerintahan melalui sebuah teknologi dengan sistem pencatatan kehadiran yang canggih yaitu absen jari (*finger print*). Untuk itu, penulis tertarik melakukan penelitian di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sulawesi Tenggara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat Efektivitas dari penggunaan absen jari (*finger print*) dalam meningkatkan Disiplin kerja pegawai yang ada di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sulawesi Tenggara terutama dalam hal kehadiran.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif Deskriptif dengan pendekatan Induktif. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Triangulasi.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukan bahwa penggunaan absen jari (*finger print*) bagi peningkatan Disiplin kerja Pegawai di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sulawesi Tenggara belum menunjukan hasil yang baik. Hal itu dibuktikan dengan masih adanya pegawai yang datang terlambat, izin, alpa bahkan tidak masuk kantor tanpa alasan yang jelas. Hal itu tetap sama tejadi sebelum mesin *finger print*  digunakan. Diharapkan pihak Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sulawesi Tenggara dapat lebih memperhatikan penggunaan *finger print*, sehingga apa yang menjadi target Rumah Sakit dapat tercapai dengan baik. Kemudian diharapkan Rumah Sakit Jiwa dapat memperkecil penyimpangan dan memberikan *reward* dan motivasi kepada pegawai karena hal itu penting dilakukan untuk membuat pegawai lebih Disiplin lagi dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab pekerjaannya.

Kata Kunci: Efektivitas, Disiplin, *Fingerprint*

***ABSTRACT***

*The development of technology is one proof of progress. Technology is developing not only a lot of influence to everyday human life, but also affects the development of systems of governance, known as e-government. One is by improving labor discipline an employee in a government organization through a technology with a sophisticated recording system that is absent the presence of a finger (finger print). For that, the authors are interested in doing research at the Mental Hospital of Southeast Sulawesi province. This study aims to determine how the level of effectiveness of the use of absent finger (finger print) in improving employee Discipline in Mental Hospital of Southeast Sulawesi province, especially in terms of attendance.*

*This study uses research methods Inductive qualitative descriptive approach. Data collection techniques that writers use that observation, interviews, and documentation. Data analysis technique used is triangulated.*

*Results of research conducted shows that the use of absent fingers (finger print) For increased Discipline Employees working at the Mental Hospital of Southeast Sulawesi province has not shown good results. This was evidenced by the presence of employees came late, license, negligent even in the office for no apparent reason. It remains as occurred before the machine finger print used. It is expected that the Mental Hospital of Southeast Sulawesi province can pay more attention to the use of finger print, so what is the target of the Hospital can be achieved with good. Then Psychiatric Hospital is expected to minimize distortion and provide rewards and motivation to employees because it is important to make employees more Discipline again in performing the duties and responsibilities of his job.*

*Keywords: Effectiveness, Discipline, Fingerprint*